

Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk Pengembangan UMKM Milik Mahasiswa Binaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga

Tri Siwi Agustina^{1*}, Destina Tri Hutami Sutrisno²

^{1,2} Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

**Corresponding Email: siwi@feb.unair.ac.id*

ABSTRAK

Nomor Induk Berusaha (NIB) sangat penting bagi pemilik usaha, terutama bagi mereka yang sedang mengembangkan usahanya karena NIB dapat menjaga legalitas dan integritas suatu produk. Namun, masih banyak pemilik usaha yang belum menyadari pentingnya memiliki NIB. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis termotivasi untuk membantu UMKM milik mahasiswa yang merupakan program dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga untuk mendapatkan NIB. Pemilik usaha dapat melakukan pendaftaran pada sistem *online* melalui *website Online Single Submission* (OSS) untuk mendapatkan NIB. Dalam penelitian ini akan dibahas bagaimana cara memperoleh NIB melalui sistem *online* dan manfaatnya dalam membantu beberapa mahasiswa yang memiliki usaha binaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga untuk memperoleh NIB. Hasil studi menunjukkan bahwa aplikasi web OSS memberikan informasi yang berharga. Pemilik usaha dapat mengajukan permohonan NIB tanpa mengubah izin usaha atau operasionalnya dengan cara mengaktifkan akun OSS, mengisi data perusahaan pada sistem OSS, melengkapi informasi perizinan yang telah dimiliki sebelumnya, setelah itu sistem OSS akan menerbitkan NIB untuk pemilik usaha.

Kata Kunci: UMKM, Pengajuan Tunggal Secara *Online*, Izin Usaha, Nomor Induk Berusaha.

ABSTRACT

A Nomor Induk Berusaha (NIB) is essential for business owners, especially those who are developing their businesses because NIB can preserve the legality and integrity of a product. However, many business owners need to realize the importance of having an NIB. In this regard, the author was motivated to assist student-owned MSMEs, a program by the Faculty of Economics and Business, Airlangga University, to obtain a NIB. Business owners can register on the online system through the Online Single Submission (OSS) website to obtain an NIB. In this research, we will discuss how to obtain an NIB through the online system and the benefits of helping several students who owned businesses aided by the Faculty of Economics and Business, Airlangga University, to obtain a NIB. The study results show that the OSS web application provides valuable information. Business owners can apply for an NIB without changing their business permits or operations by activating an OSS account, filling out company data in the OSS system, completing the information on previously owned licenses, after which the OSS system will issue an NIB for the business owners.

Keywords: MSME, Online Single Submission, Business Permit, Business Identification Number.

PENDAHULUAN

Pada konteks globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, UMKM memiliki peran yang strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara (Nurrahmah et al., 2023). Meskipun

UMKM di Indonesia telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, masih ada berbagai tantangan yang harus dihadapi dalam upaya meningkatkan pertumbuhan UMKM, seperti kurangnya akses ke modal dan kurangnya kemampuan manajemen. Oleh karena itu, peningkatan partisipasi mahasiswa dalam mengembangkan UMKM dapat menjadi faktor penting dalam mempercepat pertumbuhan sektor tersebut dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

Menurut Prasetyo (2008), UMKM atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memegang peran penting dalam mendukung kemajuan pembangunan dan perekonomian. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah menyatakan bahwa jumlah pelaku UMKM terus bertambah dari tahun ke tahun. Rifa'i (2013) menyatakan bahwa partisipasi mahasiswa dalam berbagai lapisan masyarakat dapat mempercepat pertumbuhan UMKM. Oleh karena itu, perkembangan UMKM dapat terus meningkat jika masyarakat dari berbagai lapisan, termasuk mahasiswa, turut berpartisipasi.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga mewadahi dan memberikan sarana untuk mahasiswa yang ingin memiliki usaha pribadi. Salah satu tindak nyata dari fakultas ini adalah dengan memberikan ilmu kewirausahaan. Namun, fakultas tidak hanya membina melalui teori saja melainkan juga dengan pengaplikasiannya. Dengan demikian mahasiswa akan mendapat pengalaman yang nyata dan memahami seluk beluk dunia usaha. Pengalaman tersebut yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk membantu para pengusaha pemula dalam mengelola dan mengembangkan usahanya. Mahasiswa pelaku UMKM binaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga tersebut memiliki potensi dan peran yang besar dalam pembangunan ekonomi di masa mendatang. Tiap mahasiswa menekuni bidang bisnis yang berbeda - beda mulai dari kuliner, penyedia bahan pangan, maupun penyedia jasa.

Menurut Puspita & Tan (2021), pelaku usaha perlu memiliki izin usaha sebagai bukti bahwa usaha tersebut masih beroperasi. Dalam hal ini, perizinan dapat membantu pelaku usaha untuk menjaga kualitas produk atau jasa yang dihasilkan. Pelaku usaha yang telah memiliki izin dari pemerintah diharapkan dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dan harus bertanggung jawab jika terjadi hal yang merugikan pihak lain (Romadhon, 2022). Salah satu bentuk perizinan yang diperlukan adalah Nomor Induk Berusaha (NIB), yang berfungsi sebagai tanda pengenal bagi para pelaku usaha (Putra et al., 2022). NIB dapat membantu pelaku usaha dalam mengajukan izin usaha dan izin komersial atau operasional serta berfungsi sebagai Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Importir (API), dan hak akses kepabeanaan. Pelaku usaha yang telah memiliki NIB juga terdaftar sebagai peserta jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan (Irawaty et al., 2022).

NIB dapat memberikan perlindungan hukum yang layak bagi UMKM untuk dapat berdiri dan beroperasi. NIB ini didapatkan melalui pendaftaran pada akun *Online Single Submission* (OSS), yang merupakan perizinan berusaha yang diterbitkan lembaga OSS untuk dan atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati/walikota kepada pelaku usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi (Setiadi et al., 2021). OSS memfasilitasi pelaku usaha untuk terhubung dengan semua *stakeholder* dan memperoleh izin secara aman, cepat, dan real-time, dalam melakukan pelaporan dan pemecahan masalah perizinan dalam satu tempat (Kurniati, 2019). Pelaku usaha yang telah terverifikasi dapat menggunakan layanan *online* sepenuhnya. Dalam hal ini, OSS juga dapat memberikan layanan paralel di mana satu permohonan akan menghasilkan beberapa izin terkait (Widya et al., 2019).

Rahayu et al. (2021) menjelaskan bahwa tujuan pemerintah dalam membuat aplikasi web OSS adalah untuk mempercepat proses penerbitan perizinan usaha sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan. Selain itu, tujuan lainnya adalah memberikan kepastian waktu dan biaya dalam proses perizinan. Melalui perizinan yang diberikan dalam bentuk sertifikat atau surat bukti legalitas usaha yang resmi, para pelaku usaha akan memiliki kepastian hukum dan dapat mengoperasikan usahanya secara sah dan terpercaya.

Nomor Induk Berusaha (NIB) diperoleh dengan mendaftar di akun *Online Single Submission* (OSS), yang berfungsi sebagai izin usaha yang dikeluarkan oleh lembaga OSS. Sistem OSS merampingkan proses mendapatkan izin usaha di Indonesia, yang bertujuan untuk menyederhanakan

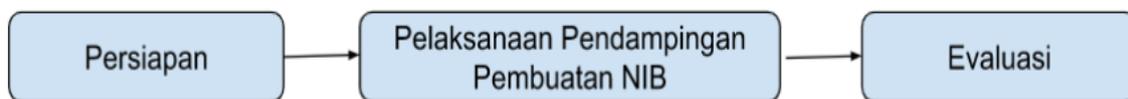
dan mempercepat prosedur perizinan bagi para pengusaha (Badina et al., 2022). Namun, tantangan seperti akses teknologi yang terbatas, pemahaman yang kurang memadai tentang sistem, masalah konektivitas internet, sosialisasi yang tidak memadai, dan kekurangan sumber daya manusia membuat banyak pelaku usaha mencari layanan konsultasi mengenai proses OSS (Khumaidi et al., 2022). Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, rekomendasi yang diberikan antara lain dengan memberikan bimbingan teknis dan membentuk layanan *helpdesk* untuk meningkatkan pemanfaatan sistem OSS secara efektif (Nanda et al., 2022). Melalui pelatihan dan bantuan dalam pendaftaran NIB, UMKM dapat memperoleh kesadaran akan pentingnya legalitas usaha dan mengakses manfaat dari memiliki usaha yang terdaftar di lembaga OSS

Pada pelaksanaan pendampingan NIB ini, terdapat beberapa peserta yang masih minim akan pengetahuan tentang memahami mekanisme dan pentingnya membuat NIB. Selama acara berlangsung, para peserta sangat terbuka dan aktif berpartisipasi mendukung pelaksanaan pembuatan NIB, mengingat para peserta adalah mahasiswa maka masih minim juga tentang persiapan dan modal dalam mendirikan usaha.

Berdasarkan analisis permasalahan yang terjadi, permasalahan yang hendak dipecahkan dengan diadakannya kegiatan pendampingan ini yaitu mahasiswa pelaku UMKM binaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga masih banyak yang belum memiliki NIB untuk pengembangan usaha, dan mereka juga masih minim pengetahuan tentang memahami mekanisme dan pentingnya pembuatan NIB, serta cara pembuatannya yang melalui aplikasi web OSS. Dengan tujuan dari kegiatan pendampingan ini adalah agar mahasiswa pelaku UMKM binaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga dapat mengerti pentingnya pembuatan NIB sekaligus memahami mekanisme pembuatannya, serta diharapkan pula para peserta tersebut mengetahui cara pembuatannya dengan sistem *online* yaitu melalui aplikasi web OSS.

METODE

Pelaksanaan pendampingan pembuatan NIB ini disusun dalam tiga tahapan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Tiga Tahapan Pendampingan Pembuatan NIB

1. Tahap Persiapan

Persiapan acara pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dilakukan dengan sangat teliti untuk memastikan kelancaran kegiatan. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap persiapan:

- a. Menyiapkan Lokasi: Aula Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga dipilih sebagai tempat kegiatan. Aula tersebut dibersihkan dan diatur sedemikian rupa untuk kenyamanan peserta.
- b. Persiapan Materi: Materi pendampingan, termasuk slide presentasi dan dokumen pendukung, disiapkan untuk digunakan oleh narasumber.
- c. Kehadiran Narasumber: Narasumber dari Subbidang Pelayanan Kekayaan Intelektual Kanwil Kemenkumham Jawa Timur diundang dan diatur kedatangannya.
- d. Konsumsi: Konsumsi bagi peserta juga disiapkan untuk memastikan mereka tetap fokus dan nyaman selama kegiatan berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan acara melibatkan beberapa kegiatan utama yang dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif kepada peserta mengenai pembuatan NIB:

- a. Pembukaan Acara: Kegiatan dimulai dengan sambutan dari dosen penanggung jawab, Ibu Tri Siwi Agustina, yang memberikan pengantar tentang pentingnya NIB dan tujuan kegiatan ini.



Gambar 2. Sambutan Pembuka

- b. *Survey Pre-Test*: Sebelum materi disampaikan, peserta diminta untuk mengisi *survey pre-test* secara daring melalui perangkat seluler masing-masing. Tujuan dari *survey* ini adalah untuk mengukur pengetahuan awal peserta tentang NIB.
- c. *Penyampaian Materi*: Narasumber memberikan materi mengenai kekayaan intelektual dan pelayanan perizinan berusaha serta non-perizinan. Materi ini mencakup informasi detail tentang mekanisme pendaftaran NIB melalui aplikasi *Online Single Submission (OSS)*.



Gambar 3. Pemberian Materi Pengantar Kekayaan Intelektual oleh Subbidang Pelayanan Kekayaan Intelektual Kanwil Kemenkumham Jatim

- d. *Praktek Langsung*: Setelah teori, peserta diajak untuk melakukan *praktek langsung* pembuatan NIB secara *online*. Ini membantu peserta memahami langkah-langkah praktis yang perlu dilakukan untuk mendapatkan NIB.



Gambar 4. Tahapan Pendampingan Pembuatan NIB

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan pendampingan:

- a. Survey *Post-Test*: Setelah materi dan praktek, peserta kembali diminta untuk mengisi survey *post-test*. Hasil survey ini digunakan untuk menilai peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta setelah mengikuti pendampingan.
- b. Diskusi dan Tanya Jawab: Sesi diskusi dan tanya jawab dilakukan untuk memberikan kesempatan bagi peserta mengklarifikasi hal-hal yang belum dipahami. Setelah pembukaan selesai, narasumber mengambil alih kegiatan dengan pemberian materi awal yaitu materi Pengantar Kekayaan Intelektual oleh Subbidang Pelayanan Kekayaan Intelektual Kanwil Kemenkumham Jatim.

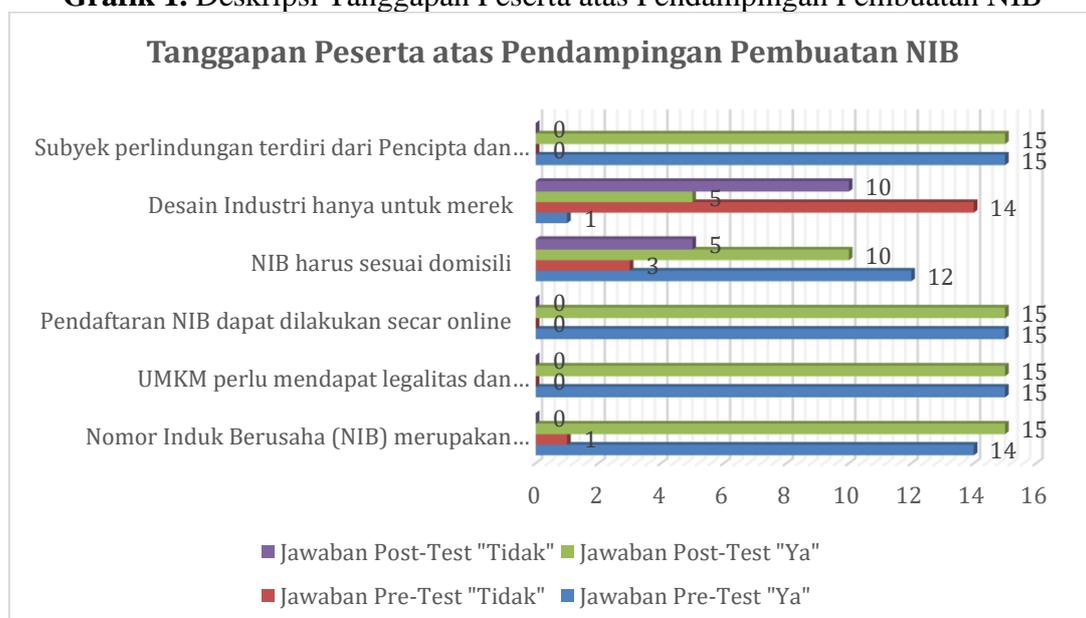
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada persiapan matang dan pelaksanaan yang sistematis untuk memastikan bahwa tujuan kegiatan tercapai dengan baik. Dengan persiapan yang teliti dan pelaksanaan yang terstruktur, acara pendampingan pembuatan NIB berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang pentingnya dan cara pembuatan NIB secara *online* melalui aplikasi OSS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pendampingan diadakan pada hari Jumat, 14 Oktober 2022, mulai pukul 09.00 hingga 12.00 WIB, di Aula Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya. Pelaksanaan ini dihadiri oleh 15 peserta yang berasal dari mahasiswa UMKM binaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

Pada saat pelaksanaan pendampingan berlangsung, nampak antusiasme peserta yang terlihat dari bagaimana peserta mendengarkan narasumber dengan baik dan bagaimana peserta secara aktif melemparkan pertanyaan ke narasumber terkait dengan materi yang sedang berlangsung. Peserta yang datang berkeinginan untuk mendapatkan pendampingan baik untuk mendapatkan ilmu terkait hak merek maupun hak cipta dan yang paling utama dalam bagaimana mendapatkan atau membuat NIB secara daring untuk usaha yang mereka dirikan. Dalam pelaksanaannya, peserta menyadari bahwasannya penting untuk memahami hak kekayaan intelektual serta melindungi dan mematenkan produk seperti inovasi dan merek yang sudah susah payah dirintis agar tidak dimanfaatkan oleh pihak lain. Hasil evaluasi dari pelaksanaan pendampingan pembuatan NIB adalah sebagai berikut:

Grafik 1. Deskripsi Tanggapan Peserta atas Pendampingan Pembuatan NIB



Hasil survey *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil saat sebelum dan sesudah pendampingan dilaksanakan. Hasil *post-test* memiliki hasil atau nilai benar yang lebih besar dari hasil *pre-test* yang mana memiliki arti bahwa pelaksanaan pendampingan pembuatan NIB ini memiliki nilai dan kebermanfaatannya bagi peserta yang menghadirinya. Bertambahnya ilmu dan

berhasilnya peserta dalam membuat NIB secara daring adalah tujuan dari diadakannya pelaksanaan pendampingan ini dan tujuan tersebut telah tercapai maka dapat dikatakan jika kegiatan pelaksanaan pendampingan ini sukses.

Program pendampingan ini menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang pembuatan NIB dan pentingnya legalitas usaha dengan rata-rata peningkatan pemahaman sebesar 3.3%. Evaluasi program juga menunjukkan tanggapan positif dari peserta terkait kualitas materi, keterlibatan, dan kompetensi pembicara.

Berdasarkan data rata-rata pemahaman, terlihat bahwa terjadi peningkatan pemahaman dari *pre-test* ke *post-test*. Rata-rata pemahaman peserta pada *pre-test* adalah 80%, sementara pada *post-test* meningkat menjadi 83.3%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan sebesar 3.3% dalam pemahaman peserta setelah mengikuti program pendampingan.

Tabel 1. Rata-Rata Pemahaman

Jenis Tes	Rata-Rata Pemahaman (%)
Pre-Test	80
Post-Test	83.3

Karakteristik peserta yang mengikuti program pendampingan menunjukkan bahwa mayoritas memiliki latar belakang pendidikan ekonomi (66.7%) dan berada dalam rentang usia 18-25 tahun (60%). Dari segi pengalaman usaha, sebagian besar peserta memiliki pengalaman 1-3 tahun (46.7%), diikuti oleh peserta dengan pengalaman kurang dari 1 tahun dan lebih dari 3 tahun masing-masing sebesar 26.7%.

Tabel 2. Karakteristik peserta

No	Karakteristik	Jumlah Peserta	Persentase (%)
1	Latar Belakang Pendidikan		
	- Ekonomi	10	66.7
	- Non-Ekonomi	5	33.3
2	Usia		
	- 18-25 tahun	9	60
	- 26-35 tahun	6	40
3	Pengalaman Usaha		
	- < 1 tahun	4	26.7
	- 1-3 tahun	7	46.7
	- > 3 tahun	4	26.7

Hasil evaluasi program pendampingan menunjukkan bahwa peserta memberikan penilaian yang sangat baik pada berbagai aspek. Kualitas materi mendapatkan rata-rata penilaian 4.8, keterlibatan peserta 4.7, kompetensi pembicara 4.9, fasilitas pendukung 4.5, dan keseluruhan program 4.8. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa program pendampingan dianggap sangat memadai dan berhasil dalam berbagai aspeknya oleh para peserta.

Tabel 3. Evaluasi Program Pendampingan

No	Aspek Evaluasi	Skala 1-5 (Rata-Rata)
1	Kualitas Materi	4.8
2	Keterlibatan Peserta	4.7
3	Kompetensi Pembicara	4.9
4	Fasilitas Pendukung	4.5
5	Keseluruhan Program	4.8

Berikut beberapa dokumentasi dari suksesnya rangkaian kegiatan pelaksanaan pendampingan pembuatan NIB:



Gambar 5. Rangkaian Dokumentasi Pelaksanaan Pendampingan Pembuatan NIB

Pendampingan Nomor Induk Berusaha (NIB) menunjukkan dampak jangka panjang yang signifikan terhadap pengembangan UMKM mahasiswa. Peningkatan pemahaman dan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya legalitas usaha, yang terbukti dengan peningkatan skor pemahaman sebesar 3.3% dari hasil *pre-test* ke *post-test* setelah mengikuti program pendampingan. Selain itu, mahasiswa yang mendapatkan NIB melalui pendampingan mampu menjaga kualitas dan integritas produk atau jasa mereka, yang meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperluas potensi pasar. Evaluasi positif dari peserta mengenai kualitas materi dan kompetensi pembicara mengindikasikan bahwa pendampingan ini efektif dalam memberikan pengetahuan praktis dan teknis yang diperlukan untuk mengajukan NIB melalui sistem *Online Single Submission* (OSS).

Hasil penelitian pengabdian ini sejalan dengan pendapat (Umi et al., 2022) bahwa memfasilitasi pembuatan Nomor Identifikasi Bisnis (NIB) bagi UMKM mahasiswa memiliki dampak jangka panjang yang signifikan terhadap perkembangan mereka. Dengan membantu pemilik UMKM dalam memperoleh NIB, universitas dapat memainkan peran penting dalam memberdayakan usaha mikro dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Fasilitasi ini tidak hanya memberikan perlindungan hukum bagi bisnis tetapi juga membuka peluang untuk jangkauan pemasaran yang lebih luas, pengembangan bisnis, dan akses ke pembiayaan dari berbagai lembaga keuangan (Ahmad & Rahayu, 2019; Tafriyanto et al., 2022). Selain itu, melalui model bantuan intensif, mahasiswa dapat bertindak sebagai pendidik, motivator, dan fasilitator dalam proses pemberdayaan UMKM, berkontribusi pada pengembangan kapasitas dan pembelajaran praktis mitra bisnis (Nanda et al., 2022). Pada akhirnya, memiliki NIB dapat mengarah pada peningkatan legitimasi bisnis, kepercayaan dari masyarakat, dan akses ke layanan pendukung, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM mahasiswa (Wulandari & Budiantara, 2022).

Faktor-faktor yang berkontribusi pada keberhasilan atau tantangan dalam proses pendampingan pembuatan NIB menunjukkan bahwa persiapan yang matang memegang peranan kunci dalam kesuksesan acara tersebut. Persiapan yang mencakup fasilitas, materi, dan sambutan pembuka memberikan fondasi yang kuat bagi jalannya acara. Selain itu, pelaksanaan yang terstruktur, dengan pembagian tahapan yang jelas, memberikan arah yang baik bagi peserta dan memastikan bahwa setiap aspek pendampingan diperhatikan dengan baik. Antusiasme dan partisipasi aktif peserta

juga menjadi faktor penting, menunjukkan bahwa mereka mengambil manfaat maksimal dari acara tersebut.

Namun, ada beberapa tantangan yang dihadapi, seperti minimnya pengetahuan awal peserta tentang NIB dan teknis pelaksanaan terkait penggunaan aplikasi web OSS. Minimnya pengetahuan awal peserta menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih menyeluruh dalam pendampingan, sedangkan tantangan teknis menyoroti kebutuhan untuk meningkatkan aksesibilitas dan panduan teknis bagi peserta yang mungkin kurang berpengalaman dengan teknologi tersebut. Selain itu, waktu pelaksanaan yang terbatas juga dapat menjadi hambatan dalam memberikan bantuan yang memadai kepada peserta.

Secara keseluruhan, keberhasilan acara pendampingan pembuatan NIB ini menunjukkan bahwa pendekatan yang terstruktur dan dukungan dari berbagai pihak dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi peserta. Namun, tantangan yang dihadapi menunjukkan bahwa ada ruang untuk perbaikan di masa mendatang, terutama dalam meningkatkan pengetahuan awal peserta, memperbaiki aspek teknis, dan memperluas waktu pelaksanaan acara untuk memberikan dukungan yang lebih komprehensif kepada peserta.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan pendampingan pembuatan NIB, ditemukan bahwa aplikasi web OSS menyediakan berbagai informasi terkait permohonan berusaha, perizinan, instansi daerah, perizinan daerah, dan sebagainya. Dalam pengajuan permohonan NIB, pelaku usaha dapat menggunakan aplikasi web OSS dan melengkapi data perusahaan serta informasi izin yang sudah dimiliki. Dengan demikian, sistem OSS akan menerbitkan NIB tanpa harus melakukan perubahan izin atau kegiatan usaha. Pelaku usaha juga dapat mengembangkan usahanya meski belum memiliki NIB dengan membuat NIB terlebih dahulu, kemudian melakukan pembaharuan informasi pengembangan usaha. Keseluruhan kegiatan ini memberikan manfaat sesuai dengan tujuan awal dari kegiatan tersebut.

Ada peningkatan signifikan dalam pemahaman dan legalitas usaha berkat program pendampingan, dengan peningkatan sebesar 3.3% dari pre-test ke post-test. Hal ini menandakan keberhasilan program dalam memberikan pengetahuan yang diperlukan bagi peserta, khususnya mahasiswa, untuk mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mereka secara legal dan terstruktur. Kedua, pentingnya persiapan yang matang dan pelaksanaan yang terstruktur sangat mempengaruhi keberhasilan acara pendampingan. Persiapan yang mencakup fasilitas, materi, dan sambutan pembuka memberikan fondasi yang kokoh bagi pelaksanaan yang sukses. Oleh karena itu, persiapan yang cermat menjadi kunci bagi kesuksesan program serupa di masa depan.

Adapun saran untuk implementasi di masa depan, pertama, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif mengingat minimnya pengetahuan awal peserta tentang pembuatan NIB dan penggunaan aplikasi web OSS. Ini bisa mencakup sesi pelatihan awal yang lebih mendalam tentang dasar-dasar NIB dan penggunaan teknologi. Kedua, tantangan teknis yang dihadapi peserta menunjukkan pentingnya meningkatkan aksesibilitas dan panduan teknis. Dengan menyediakan tutorial video, panduan langkah-demi-langkah, dan dukungan teknis yang lebih intensif, peserta yang kurang berpengalaman dengan teknologi dapat dibantu dengan lebih baik. Ketiga, perluasan waktu pelaksanaan program pendampingan dapat menjadi solusi untuk memberikan bantuan yang lebih memadai kepada peserta. Dengan memperpanjang durasi program, peserta akan memiliki lebih banyak waktu untuk memahami materi dan mendapatkan bantuan yang mereka butuhkan.

Implikasi praktis dari pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi UMKM mahasiswa mencakup peningkatan pemahaman tentang legalitas usaha, yang esensial untuk pengembangan dan keberlanjutan bisnis mereka. Pendampingan ini mengajarkan cara mengurus NIB secara daring melalui aplikasi *Online Single Submission* (OSS), mempermudah proses legalisasi usaha, dan meningkatkan rasa percaya diri serta kemandirian mahasiswa dalam berbisnis. Selain itu, pendampingan ini memberikan akses ke fasilitas pendukung bisnis seperti Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Importir (API), dan hak akses kepabeanaan, serta memungkinkan pendaftaran ke jaminan sosial kesehatan dan ketenagakerjaan, yang mendukung stabilitas jangka panjang usaha

mereka. Rekomendasi untuk pemangku kepentingan meliputi peningkatan bimbingan teknis, pembentukan layanan *helpdesk*, kolaborasi dengan institusi keuangan, dan pengembangan kurikulum kewirausahaan yang mengintegrasikan materi tentang legalitas usaha dan NIB, menjadikan pendampingan NIB bagian integral dari pengembangan UMKM mahasiswa yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pelaksanaan pendampingan pembuatan NIB telah terlaksana dengan lancar dan baik yang tentunya kelancaran ini tidak terlepas dari pihak - pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga yang memfasilitasi kegiatan ini, ibu dosen selaku penanggung jawab kegiatan, para narasumber yang telah memberikan ilmunya, dan juga seluruh peserta yang telah aktif berkontribusi selama kegiatan berlangsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak tersebut dan berharap kegiatan ini dapat kembali diselenggarakan sehingga memberi kebermanfaatannya yang berlanjut dan berdampak luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F., & Rahayu, E. (2019). The role of students as agents of change in empowering micro enterprises. *Asian Social Work Journal*, 4(4), 9–18.
- Badina, T., Pardiansyah, E., Atiah, I. N., & Cahyono, B. D. (2022). Pendampingan pembuatan NIB melalui online single submission (OSS) bagi pelaku usaha mikro di Desa Domas. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 610–617.
- Irawaty, I., Anitasari, R. F., & Setiawan, A. (2022). Peningkatan pemahaman pelaku UMK mengenai urgensi dan tatacara mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB). *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia (Indonesian Journal of Legal Community Engagement) JPHI*, 5(1), 35–49.
- Khumaidi, A., Suyono, S., Puspita, D., & Anggraeni, L. (2022). Pemanfaatan web online single submission (OSS) untuk pembuatan nomor induk berusaha (NIB) pada UMKM Tanggamus. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 24–28.
- Kurniati, N. (2019). Inovasi pelayanan perizinan investasi di Kota Mataram. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 2(2), 71–81.
- Nanda, A. P., Elisabet, Y. A., Islamadi, M., Syarifuddin, A., Fitriyana, D., Alunandika, M., Wulandari, P., & Destiana, R. (2022). Sosialisasi pembuatan dan pengenalan Nomor Induk Berusaha (NIB) UMKM melalui sistem online single submission (OSS) di Pekon Sukoharjo. *Jurnal PkM Pemberdayaan Masyarakat Hal*, 132, 137.
- Nurrahmah, A. T., Nuraeni, S., Jibriyanti, J., & Yaqhsan, M. (2023). Pemasaran produk melalui program pojok UMKM di Desa Kindang guna meningkatkan eksistensi produk dan memajukan perekonomian masyarakat. *Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat (Prima)*, 2(4), 378–384.
- Prasetyo, P. E. (2008). Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam kebijakan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran. *Akmenika Upy*, 2(1), 1–13
- Puspita, V., & Tan, D. (2021). Pendampingan pengajuan perizinan berusaha sektor UMKM “Cimami Jagonya Snack” pada lembaga online single submission. *ConCEPt-Conference on Community Engagement Project*, 1(1), 255–262.
- Putra, C. A., Aprilia, N. N., Sari, A. E. N., Wijdan, R. M., & Putri, A. R. (2022). Pendampingan pembuatan nomor induk berusaha (NIB) untuk pengembangan UMKM di Kelurahan Tlumpu melalui online single submission (OSS). *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 149–157.
- Rahayu, F. P., Paselle, E., & Khaerani, T. R. (2021). Pelaksanaan pelayanan perizinan berusaha online single submission (OSS) di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kota Samarinda. *EJournal Administrasi Publik*, 9(2), 5018–5032.
- Rifa'i, B. (2013). Efektivitas pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) krupuk ikan dalam program pengembangan labsite pemberdayaan masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. *Sumber*, 100(100), 2–59.
- Romadhon, A. (2022). The role of Directorate General of Customs and Excise in handling COVID-19 pandemic as a trade facilitator and industrial assistance in Indonesia. *MARGINAL: Journal*

of Management, Accounting, General Finance and International Economic Issues, 1(2), 53–58.
<https://doi.org/10.55047/marginal.v1i2.133>

- Setiadi, T., Rohaedi, E., & Wajihuddin, M. (2021). Penerbitan permohonan perizinan berusaha melalui sistem online single submission. *Pakuan Law Review*, 7(1), 74–85.
- Tafrilyanto, C. F., Aini, S. D., Hasanah, S. I., Kusyairi, K., & Susanti, L. (2022). Pembuatan nomor induk berusaha (NIB) bagi UMKM Desa Branta Tinggi, Tlanakan, Pamekasan. *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 105–109.
- Umi, U. N., Ambarwati, D., & Srikalimah, S. (2022). Pelatihan pembuatan nomor ijin berusaha untuk kelegalitasan usaha pada pelaku usaha di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 351–368.
- Widya, E., Prananingtyas, P., & Ispriyarso, B. (2019). Pelaksanaan penerbitan nomor induk berusaha melalui sistem online single submission (Studi pendirian perseroan terbatas di Kota Semarang). *Notarius*, 12(1), 231–252.
- Wulandari, I., & Budiantara, M. (2022). Pembuatan nomor induk berusaha (NIB) melalui online single submission. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 386–394.